

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah strategi asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih Menurut Sugiono (2017: 120). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil tetapi data yang dipelajari adalah sampel yang diambil dari populasi (Suryani dan Hendriyadi, 2016: 115). Metode survey dipilih karena banyaknya anggota yang terdaftar di BPJS maka tidak mungkin dilakukan penelitian pada seluruh anggota sehingga dilakukan pengambilan sampel yang mewakili populasi.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Suryani dan Hendryadi (2016: 206) populasi adalah sekelompok kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Populasi umum dalam penelitian ini adalah anggota yang terdaftar di BPJS.

3.2.2. Sample Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Dalam teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan pendekatan *convenience sampling*. Menurut Suryani dan Hendriyadi (2016: 201) *nonprobability sampling* artinya setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel.

Sedangkan *convenience sampling* dalam memilih sampel peneliti tidak mempunyai pertimbangan kecuali berdasarkan kemudahan saja, seseorang diambil sebagai sampel karena kebetulan dia mengenal orang tersebut (Suryani dan Hendriyadi, 2016: 201).

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teori Gay dan Diehl (1992) berpendapat bahwa sampel haruslah sebesar-besarnya. Pendapat Gay dan Diehl (1992) ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Namun ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya.

- A. Jika penelitiannya bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi
- B. Jika penelitiannya korelasional, sampel minimumnya adalah 30 subjek
- C. apabila penelitian kausal perbandingan, sampelnya sebanyak 30 subjek per group
- D. Apabila penelitian eksperimental, sampel minimumnya adalah 15 subjek per group

Berdasarkan Teori di atas, untuk menghindari kuesioner yang tidak terjawab dengan baik maka penulis menambahkan jumlah sampel menjadi 100 responden.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan

3.3.1. Data Primer

Menurut Suryani dan Hendryadi (2016: 173) data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objeknya. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan melalui kuisisioner yang disebarakan secara langsung kepada responden yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

3.3.2. Data Sekunder

Menurut Suryani dan Hendryadi (2016: 185) data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari jurnal, artikel, skripsi, tesis, buku-buku yang relevan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

3.3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuisisioner dengan metode survei yang disebarkan pada responden. Menurut Suryani dan Hendryadi (2016: 173) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu (Sugiyono, 2017: 132). Variabel yang diukur, dijabarkan kedalam beberapa indikator. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuisisioner. Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti yang tercantum pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1. Bobot Nilai Skala *Likert*

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Setuju (S)	3
4	Sangat Setuju (SS)	4

Sumber : Sugiyono (2017)

3.4. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017: 59) variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut atau sifat atau nilai orang, kegiatan, atau objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel eksogen dan variabel endogen.

1. Menurut Ghozali (2018: 9) variabel eksogen merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam diagram jalur, variabel eksogen ditandai sebagai variabel yang tidak ada panah yang menuju ke arahnya dari variabel lain. Pada penelitian ini variabel eksogen adalah pengawasan

program jaminan hari tua (X_1) dan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) (X_2).

2. Menurut Ghozali (2018: 9) variabel endogen merupakan variabel yang nominalnya di pengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel endogen adalah jaminan kesejahteraan hari tua pekerja (Y).

Operasional variabel merupakan penjabaran mengenai definisi dan indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun sub variabel dan indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pengawasan Program Jaminan Hari Tua (X_1)	Fungsi Pengawas	Melakukan Pengawasan terhadap program jaminan hari tua
		Melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan
	Tugas Pengawas	Melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan pengembangan dana jaminan hari tua
		Memberikan saran, nasihat dan pertimbangan
		Menyampaikan laporan pengawasan penyelenggaraan jaminan hari tua

<p style="text-align: center;">Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (X2)</p>	<p style="text-align: center;">Tugas Badan Penyelenggara Jaminan sosial Tenagakerja</p>	Melakukan dan/atau menerima pendaftaran Peserta
		Mengelola Dana Jaminan Sosial untuk kepentingan Peserta
		Memungut dan mengumpulkan Iuran dari Peserta dan Pemberi Kerja
		Mengumpulkan dan mengelola data Peserta program Jaminan Sosial
		Membayarkan Manfaat dan/atau membiayai pelayanan kesehatan sesuatu dengan ketentuan program Jaminan Sosial
		Memberikan informasi mengenai penyelenggaraan program Jaminan Sosial kepada masyarakat
<p style="text-align: center;">Jaminan Kesejahteraan Hari Tua Pekerja (Y)</p>	<p style="text-align: center;">Pelaksanaan Jaminan Kesejahteraan Hari Tua Pekerja</p>	Menetapkan rencana strategis
		Menetapkan Auditor eksternal
		Melakukan Review perhitungan dan valuasi cadangan teknis
		Mengakses data dan laporan mengenai
		Penyelenggaraan BPJS ketenagakerjaan
		Memberikan persetujuan atas penunjukan aktuaris independen yang dilakukan oleh direksi

3.5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis linier berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan menguji hipotesis.

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, rang, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik Deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. (Ghozali, 2018:19). Statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan auditor dalam perusahaan.

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *corrected item total correlation* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:53), suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.
- 2) Bila r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau

pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:47). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,7$ (Ghozali, 2018:48).

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:154). Regresi yang baik adalah data distribusi normal, untuk dapat mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak tersedia banyak sekali alat bantu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *kolmogorov smirnov*. Teknik *kolmogorov smirnov* memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal *probability plot*. *Normal probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar di sekitar garis diagonal sebagai representasi pada distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:103), pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar,

akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali,2018:138). Cara mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scater plot*.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokendastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokendastisitas (Ghozali, 2018:138).

5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Jaminan Kesejahteraan Hari Tua Pekerja
X1	= Pengawasan Program Jaminan Hari Tua
X2	= Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS)
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
e	= <i>Standar error</i>

3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:95).

3.5.4.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Ghozali, 2018:78). Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

3.5.4.4. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:79) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan sebesar $\leq 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai $p\text{-value}$ F-statistik ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai $p\text{-value}$ F-statistik ≥ 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen.